

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari secara berkala tentang latar belakang keadaan sekarang mengenai interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian *field research* akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai fenomena yang terjadi dan berguna untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena dapat memberikan gambaran secara statistik yang berupa angka atau menekankan analisis pada data-data numerik, yang diolah dengan metode statistika untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dalam sebuah penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah SLB Negeri Kota Banjarbaru yang terletak di Jl. Abadi III, Guntungmanggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2008): 5.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019): 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Sementara objek penelitian merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) yang diduga mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Penerimaan Diri

Variabel Terikat (Y) : Kebersyukuran

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti yang nantinya akan mendapatkan generalisasi.³ Sedangkan menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru terdiri dari 132 orang yang berasal dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA.⁵

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik atau sebagian dari populasi. Adapun cara yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan

³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2012): 11.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003): 173.

⁵ Iswandi, Operator SLB Negeri Kota Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 26 Februari 2024.

pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang artinya memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* meliputi *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, dan *Area (cluster) Sampling* (menurut daerah).⁶

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau sampel acak. Teknik ini dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan salah satu dari kedua orang tua yakni ayah atau ibu dari anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

Mengenai kuota sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk perhitungan sampel, dikarenakan dalam penarikan sampel harus memenuhi jumlah yang representative agar hasil pada penelitian ini dapat di generalisasikan dan dalam menghitung tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Rumus Slovin yaitu sebagai berikut.⁷

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022): 82.

⁷ Ramadhan Galang Pribadi dan Siti Nur Qomariyah M.Si S. E., *Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau Bermitra : Studi Kasus: Desa Kebonagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021): 34.

Keterangan:

n = Jumlah responden (sampel)

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$

Terdapat ketentuan dalam rumus Slovin, yaitu:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil

Sehingga kuota sampel yang dapat diambil dengan menggunakan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132(10\%)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 1.32}$$

$$n = \frac{132}{2.32} = 56.89$$

Diperoleh $n = 56.89$, maka dibulatkan menjadi 57 orang yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data primer didapatkan dari

hasil jawaban responden dalam menjawab skala yang telah diberikan, yang terdiri dari skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran. Adapun data sekunder didapatkan peneliti dari berbagai sumber rujukan seperti buku, jurnal, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan orang yang dapat memberikan sumber informasi. Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yakni orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer, yaitu seperti data dari informan, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.⁸ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala yang terdiri dari skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran. Adapun skala yang digunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012): 55.

dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang terkait fenomena sosial.⁹

TABEL. 3.1. PEDOMAN PENILAIAN RESPON SUBJEK

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Skala Likert memiliki 4 kategori pilihan jawaban antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa pernyataan yang mendukung objek sikap atau *favorable* yang memiliki nilai 4 untuk jawaban SS, nilai 3 untuk jawaban S, nilai 2 untuk jawaban TS, dan nilai 1 untuk jawaban STS. Adapaun untuk pernyataan tidak mendukung objek sikap atau *unfavorable* yang memiliki nilai 1 untuk jawaban SS, nilai 2 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban TS, dan nilai 4 untuk jawaban STS.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan tanya jawab kepada responden secara langsung.¹⁰ Wawancara juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan sebagai pendukung dalam pengumpulan data mengenai subjek dalam penelitian tersebut. Tujuan dari kegiatan wawancara adalah untuk menggali keterangan lebih dalam kepada responden. Pada pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu

⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta, t.t.): 48.

¹⁰ Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*: 58.

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (bisa lihat pada lampiran).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen dapat berupa arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi.¹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data mengenai sejarah, profil, data diagnosa siswa berkebutuhan khusus, dan data jumlah siswa SLB Negeri Kota Banjarbaru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian psikologi digunakan untuk mengungkap data variabel atau atribut psikologi yang akan diteliti.¹² Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen, yakni skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran yang berupa aitem-aitem dengan jawaban yang telah disediakan berdasarkan kategori tertentu. Adapun aitem-aitem ini telah melewati proses *Professional Judgment* terlebih dahulu bersama ahli yang merupakan seorang psikolog. Berikut data *Professional Judgment* yang memberikan penilaian terhadap skala penelitian ini.

¹¹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 64.

¹² Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir Unfavorable dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (2016): 40-52.

TABEL. 3.2. *PROFFESIONAL JUDGMENT*

No	Nama	Profesi
1	Sabrina Mahfoed, M.Psi. Psikolog	Psikolog Klinis
2	Rizky Amalia Jannati, M.Psi. Psikolog	Ahli Pertama Psikolog Klinis

1. Skala Penerimaan Diri

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Peneliti melakukan adopsi skala penerimaan diri Berger (*Self Acceptance Questionnaire*) yang telah dikembangkan oleh Arini Miftahul Jannah. Diantaranya terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, memiliki 9 aspek dengan jumlah total 37 item. Skala ini memiliki indeks reliabilitas *cronbach* alpha sebesar $\alpha=0,859$.

TABEL. 3.3. *BLUEPRINT* SKALA PENERIMAAN DIRI

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Mengikuti standar pola hidupnya	Menjadi diri sendiri yang apa adanya		1, 2	2
	Tidak berusaha utuk menerima tuntutan dari lingkungan luar karena memegang nilai-nilai dalam dirinya		3, 4	2
Percaya atas kemampuan untuk dapat menjalani hidupnya	Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah	5	6	2
	Memiliki kepercayaan diri atas kemampuan dirinya		7,8	2
Bertanggung jawab dengan perbuatannya	Memiliki keberanian untuk menghadapi dan menyelesaikan segala resiko yang timbul akibat perilakunya	9	10, 11, 12	4

LANJUTAN TABEL. 3.3.

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Menerima pujian dan celaan secara objektif	Mampu menerima pujian dari orang lain	13	14	2
	Mampu menerima kritik dan saran agar membentuk kepribadian yang lebih baik		15, 16, 17	3
Tidak menganiaya diri sendiri dengan keterbatasan yang dimiliki	Mampu menerima keterbatasan tanpa mengecamnya		18, 19, 20	3
	Tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya		21	1
Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	Menganggap dirinya berharga	22	23	2
	Menganggap dirinya layak memiliki kesempatan yang sama dengan orang lain	24	25	2
Tidak menganggap dirinya hebat dan tidak merasa dikucilkan	Menginginkan orang lain menerima dirinya dalam kondisi apapun	26	27, 28, 29	4
Menyatakan perasaan secara wajar	Tidak merasa berbeda dengan orang lain	30	31	2
	Tidak merasa sebagai orang yang menyimpang atau "aneh"		32, 33	2
Tidak malu-malu atau sadar diri	Mampu bersosialisasi karena memiliki kesadaran diri	34	35, 36, 37	4
TOTAL		8	29	37

2. Skala Kebersyukuran

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Peneliti melakukan adopsi skala kebersyukuran dari Fitzgerald dan Watkins yang telah diadaptasi oleh Listyandini dkk. Terdiri dari 3 aspek, yaitu perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi rasa syukur. Diantaranya terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan jumlah total 30 item valid serta nilai reliabilitas *cronbach* alpha sebesar $\alpha=0,8887$.

TABEL. 3.4. BLUEPRINT SKALA KEBERSYUKURAN

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Rasa apresiasi (<i>sense of appreciation</i>) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan	Menyadari kesenangan-kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan	1	2	2
	Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	3	4	2
	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	5, 6		2
	Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain	7	8, 9	3
	Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita		10	1
	Memandang orang lain secara positif		11, 12	2
Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	Merasa puas dengan hidupnya (<i>sense of abundance</i>)		13, 14, 15	3
	Merasa bahagia dengan keadaan dirinya	16, 17	18, 19	4
	Merasa bahagia karena keberadaan orang lain		20	1

LANJUTAN TABEL. 3.4.

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya	Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan	21	22	2
	Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan	23, 24, 25	26	4
	Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih		27, 28	2
	Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	29	30	2
TOTAL		12	18	30

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas adalah ukuran ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas dapat menunjukkan sejauh mana skala itu dapat mengungkap dengan akurat dan teliti data atribut yang dirancang untuk mengukurnya.¹³ Cara menghitung validitas menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item

N = Total responden

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010):10.

X = Total tingkat item

Y = Total tingkat keseluruhan

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran tersebut.¹⁴ Dalam pengertian lain, pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi jawaban seseorang pada berbagai butir pernyataan dari suatu angket.¹⁵ Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan formula alpha dengan rumus:¹⁶

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha

k = Jumlah butir soal

s_j^2 = Varians skor belahan

s_x^2 = Varians skor total

¹⁴ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*: 111.

¹⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011): 35.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016): 184.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat diterima.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya:

- a. *Editting*, yaitu teknik mengolah data dengan cara memeriksa kembali jawaban dari responden agar terhindar dari kesalahan.
- b. *Coding*, yaitu suatu teknik untuk memberikan kode pada setiap data hasil jawaban responden dari skala penelitian demi kemudahan dalam tabulasi dan analisis data.
- c. *Scoring*, yaitu dengan cara memberikan nilai pada setiap jawaban dari responden.
- d. *Tabulating*, yaitu suatu teknik untuk memasukkan data ke dalam tabel.
- e. Interpretasi data, yaitu teknik mengolah data dengan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan.

2. Teknik Analisis Data

Adapun untuk analisis data, alat yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*. Dalam penelitian ini teknis analisis data yang dilakukan terfokus pada tingginya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yakni variabel penerimaan diri terhadap variabel kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Untuk itu teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis

regresi sederhana dan analisis korelasi. Teknik analisis regresi sederhana dilakukan guna mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang diteliti. Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat diketahui pula tingginya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan melakukan perhitungan koefisien determinasi. Akan tetapi, sebelum itu akan dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji analisis dan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner skala penerimaan diri dan skala kebersyukuran. Uji normalitas ini dilakukan dengan SPSS 26 *for windows* menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansinya $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi dengan normal.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua

¹⁷ Nuryadi, D. T Astuti, dan E. Sri, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017): 79.

variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear ketika memiliki nilai signifikansi ≥ 0.05 .¹⁸

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya adalah uji hipotesis. Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan dalam penelitian ini guna menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas kedua variabel penelitian. Persamaan fungsi regresi linier antara variabel X dan Y dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel kriterium

X = Variabel prediktor

a = Variabel konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Nilai a dan b dapat diketahui dengan rumus, sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum y^2)}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum y^2)}$$

Kedua variabel dikatakan linear apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.¹⁹

¹⁸ Nuryadi, Astuti, dan Sri, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*: 89.

¹⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 160.

b. Perhitungan Signifikansi Koefisien Korelasi

Setelah koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi pearson product moment, selanjutnya dilakukan pengujian pada signifikansi hasil yang didapat menggunakan uji-t atau one sample t-test. adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung}

X = Rata-rata sampel

μ_0 = Nilai parameter

S = Standar deviasi sampel

N = Jumlah sampel

Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasinya tidak signifikan, artinya H_0 diterima.²⁰

c. Hipotesis Statistik

Setelah semua uji asumsi terlaksana, maka akan dilakukan uji hipotesis statistik. Pengujian hipotesis adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:²¹

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

²⁰ Nuryadi, Astuti, dan Sri, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*: 95.

²¹ Nuryadi, Astuti, dan Sri, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*: 74–75.

Kesimpulannya adalah:

- 1) Jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran, yang artinya tidak terdapat pula kontribusi dari penerimaan diri terhadap kebersyukuran.
- 2) Jika H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dan kebersyukuran. Artinya, terdapat pula kontribusi yang signifikan dari penerimaan diri terhadap kebersyukuran.

J. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan prosedur penelitian yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyampaian hasil penelitian.

1. Persiapan, tahap ini peneliti melakukan penyusunan desain operasional yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dalam penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, pemaparan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika dalam penulisan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru untuk memperkuat data lapangan yang akan dipaparkan di latar belakang.

2. Pelaksanaan, setelah dilakukan studi pendahuluan dilanjutkan dengan penyusunan skala penelitian. Penyusunan skala penelitian dilakukan dengan

bantuan *expert judgment* untuk menguji kelayakan skala. Setelah skala penelitian dinyatakan sesuai dan layak untuk digunakan, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 57 responden penelitian yakni kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis dan interpretasi data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 26.

3. Penyampaian hasil penelitian, pada tahap ini setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan dosen penasihat akademik maka peneliti menyampaikan hasil penelitian dengan dipresentasikan dan dipertahankan.